

**KESIAPAN BELAJAR DARING SEBAGAI MEDIATOR ANTARA RESILIENSI AKADEMIK DAN *ONLINE*  
*STUDENT ENGAGEMENT***

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister Psikologi Profesi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Derajat Magister S2 Psikologi



**Oleh:**

Dwi Rahmadani Indra, S.Psi

20915024

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis Dengan Judul:

**Kesiapan Belajar Daring sebagai Mediator antara Resiliensi Akademik dan *Online Student Engagement***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Dwi Rahmadani Indra, S.Psi**

**20915024**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Magister Psikologi Profesi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia



Pada Tanggal

03 Januari 2023

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing**

Dr. Hepi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si

**Penguji I**

Dr. H. Fuad. Nashori, M.Si., M.Ag., Psikolog

**Penguji II**

Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D., Psikolog

Tesis ini diterima sebagai salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi)  
Tanggal 03 Januari 2023

**Ketua Program Magister Psikologi Profesi**



Dr. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dwi Rahmadani Indra, S.Psi  
No. Mahasiswa : 20915024  
Program Studi : Magister Psikologi Profesi Bidang Pendidikan  
Judul Tesis : Kesiapan Belajar Daring sebagai Mediator antara Resiliensi Akademik dan *Online Student Engagement* pada Mahasiswa

Melalui surat ini, saya menerangkan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian tesis saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan tesis karya orang lain, atau pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, tesis yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai peneliti, bukan karya ilmiah jiplakan atau karya ilmiah orang lain.
2. Apabila dalam ujian tesis ini saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia terbukti bahwa tesis yang saya tulis merupakan karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh pihak Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 29 November 2022

Yang Menyatakan



Dwi Rahmadani Indra, S.Psi

## HALAMAN MOTTO

*“...janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita...”*

(Qs. At- Taubah: 40)

*“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung”*

(Qs. Ali Imran:173)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Segala Puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa,  
Atas segala berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini.  
Dengan tulus, saya persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang berjasa dalam hidup saya,

Kedua Orang Tuaku tercinta

**Bapak Drs. Indra Syardi Anri, S.H, M.M**

**&**

**Ibu Sri Harnawita, S.Pd**

Semoga mereka selalu di dalam lindungan Allah Subhanahu wa Ta'ala

Terima kasih, Ma dan Pa.

## PRAKATA

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahillobbi'amin*, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahman, rahim, petunjuk, kemudahan, dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarganya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan dan penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan, semangat, dan bantuan baik secara material, psikologis, maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Sus Budiharto, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Ketua Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Hepi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, semangat, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih banyak atas segala kebaikan bapak, nasehat, saran, kritik, waktu, tenaga, serta pikiran yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
4. Bapak Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Bidang Pendidikan Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Islam Indonesia sekaligus supervisor penulis, yang telah banyak memberikan masukan, saran, ilmu baru, motivasi dan semangat bagi penulis. Terima kasih banyak atas segala kebaikan bapak kepada penulis. Semoga bapak selalu diberikan kebahagiaan dan keberkahan oleh Allah SWT.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, motivasi, dan nasehat selama proses perkuliahan, dan segenap karyawan serta *staff* Program Studi Program Studi Magister Psikologi Profesi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
6. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Bapak Drs. Indra Syardi Anri, S.H., M.M dan Ibu Sri Harnawita, S.Pd. Terima kasih mama dan papa atas segala doa tulus, keridhoan, dukungan, semangat, nasehat, dan kesabaran yang selalu diberikan untuk penulis.

7. Kakak dan adikku tercinta, yaitu dr. Eka Sri Indra Putri, adik-adikku Tria Andriani, S.Farm dan Zahratul Jannah, terimakasih atas doa, semangat, dan perhatian yang selalu tuncurahkan untuk penulis.
8. Teman-teman satu kelompok bimbingan tesis dan PKPP yang selalu memberikan energi semangat, motivasi, dukungan, doa, dan senantiasa tulus menjadi tempat diskusi dan tempat berkeluh kesah bagi penulis.
9. Teman-temanku mahasiswa Magister Profesi Psikologi Bidang Pendidikan 2020, calon psikolog pendidikan yang telah berjuang bersama dari awal, semoga kita bisa terus saling memberikan semangat, dukungan, doa yang baik dari awal hingga akhir.
10. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa teman-teman dalam pengerjaan tesis ini.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 29 November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
Abstrak .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
<i>Online Student Engagement</i> .....	5
Kesiapan Belajar Daring .....	5
Resiliensi Akademik .....	6
Kerangka Teoritik .....	6
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>8</b>
Partisipan Penelitian .....	8
Metode Pengumpulan Data .....	9
Prosedur Penelitian .....	9
Analisis Data .....	10
<b>HASIL</b> .....	<b>10</b>
Hasil Kategorisasi .....	10
Hasil Analisis Regresi .....	11
Hasil Analisis Mediasi .....	12
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>13</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>15</b>
Kesimpulan .....	15
Implikasi .....	16
Saran .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>20</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia .....	8
Tabel 2. Deskripsi Partisipan Penelitian Berdasarkan Universitas .....	9
Tabel 3. Kategorisasi Variabel <i>Online Student Engagement</i> .....	10
Tabel 4. Kategorisasi Variabel Kesiapan Belajar Daring .....	11
Tabel 5. Kategorisasi Variabel Resiliensi Akademik .....	11
Tabel 6. Analisis Regresi .....	11
Tabel 7. Indirect Effects .....	12
Tabel 8. Direct Effects .....	12
Tabel 9. Total Effects .....	12
Tabel 10. Korelasi <i>Intercorrelation</i> .....	13

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	8
Gambar 2. Kesiapan belajar daring sebagai mediator dalam hubungan antara resiliensi akademik dan <i>online student engagement</i> .....	13

# KESIAPAN BELAJAR DARING SEBAGAI MEDIATOR ANTARA RESILIENSI AKADEMIK DAN *ONLINE* *STUDENT ENGAGEMENT*

**Dwi Rahmadani Indra, Hepi Wahyuningsih**

<sup>1</sup>Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta  
[20915024@students.uii.ac.id](mailto:20915024@students.uii.ac.id)

## **Abstrak**

Proses pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 memunculkan berbagai kendala yang dialami mahasiswa sehingga membuat mereka kurang melaksanakan tugas-tugas sebagai mahasiswa dengan maksimal, hal ini berdampak pada menurunnya tingkat *student engagement* pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kesiapan belajar daring sebagai mediator antara resiliensi akademik dan *online student engagement* pada mahasiswa. Penelitian ini melibatkan 453 mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran daring dengan rentang usia 17-25 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tiga instrumen, yaitu *the academic resilience scale (ARS-30)*, *Online Learning Readiness Scale (OLRS)*, dan skala *Online Student Engagement (OSE)*. Analisis mediasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kesiapan belajar daring berperan sebagai mediator parsial pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kesiapan Belajar Daring, *Online Student Engagement*, dan Resiliensi Akademik

## **Abstract**

The online learning process during the Covid-19 pandemic has brought various obstacles for university students and this has made them unable to optimally carry out their duties as students. As a consequence, this has brought an impact on the declining level of student engagement. This study aims to determine the role of online learning preparedness as a mediator between academic resilience and online student engagement among students. This research involved 453 students undergoing online learning with an age in the range of 17 to 25 years. Data were collected using three instruments: Academic Resilience Scale (ARS-30), Online Learning Readiness Scale (OLRS), and Online Student Engagement (OSE) scale. The mediation analysis carried out showed that online learning preparedness acted as a partial mediator for students.

**Keywords:** *Online Learning Readiness, Online Student Engagement, Academic Resilience*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi yang mulai terjadi pada tahun 2020 telah berdampak pada berbagai sektor di Indonesia. Situasi yang fluktuatif membuat pendidikan di Indonesia juga turut mengalami berbagai perubahan selama adanya pandemi yang sudah beberapa tahun terjadi. Pembelajaran yang semulanya tatap muka, lalu berganti menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring. Meskipun terdapat beberapa sekolah dan universitas yang telah melaksanakan pembelajaran tatap muka kembali, beberapa sekolah dan universitas lainnya masih tetap melaksanakan pembelajaran secara daring dan pembelajaran daring tetap menjadi salah satu pilihan di tengah dunia pendidikan saat ini (Kemendikbud, 2022). Pembelajaran secara daring dapat membuat materi dikelola melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan kualitas pengajaran juga dapat ditingkatkan. Lingkungan pembelajaran daring meningkatkan pembelajaran mahasiswa dengan menyediakan sumber interaksi yang lebih luas, membuat materi pembelajaran lebih mudah diakses, menyediakan gaya penilaian yang otomatis dan dapat disesuaikan, dan meningkatkan literasi teknologi (Ergün & Adibatmaz, 2020).

Suatu proses pembelajaran dibutuhkan *student engagement* di dalamnya. Secara spesifik, *student engagement* yang terdapat pada proses pembelajaran daring disebut *online student engagement* (Dixson, 2015). Ergün & Adibatmaz (2020) mengemukakan bahwa tiap waktu dan usaha yang dihabiskan dalam lingkungan belajar disebut dengan *student engagement*. Lebih lanjut Handelsman et al., (2005) menjelaskan bahwa partisipasi peserta didik dalam pembelajaran yang ditinjau dari empat dimensi, meliputi *skill engagement* yang merupakan keterlibatan peserta didik di dalam kelas dengan melatih perilaku-perilaku tertentu yang berkaitan dengan proses pembelajaran, *emotional engagement* yaitu keterlibatan peserta didik secara emosi dengan materi yang disampaikan di kelas, kemudian *participation engagement* yang ditandai dengan sejauh mana interaksi antara pendidik-peserta didik dan antar-peserta didik selama kelas berlangsung, dan *performance engagement* yang ditandai dengan sejauh mana peserta didik menampilkan performa mereka.

Partisipasi berarti peserta didik secara sadar memberikan waktu dan tenaganya untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. *Online student engagement* merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran (Lidiawati, 2021). Hal tersebut sangat penting untuk pembelajaran yang efektif, keberhasilan dan kesejahteraan siswa (Fredricks et al., 2004). Tingginya *engagement* peserta didik menunjukkan munculnya perilaku-perilaku berpartisipasi aktif, seperti memperhatikan penjelasan materi, mengerjakan tugas, mempersiapkan diri, sehingga secara langsung dapat meningkatkan prestasi (Lidiawati, 2021). *Student engagement* yang lebih tinggi ditunjukkan melalui sifat-sifat seperti, berusaha, serius, berkonsentrasi, memperhatikan, mematuhi aturan, dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi positif (Anggelika, 2019). Konsep *student engagement* penting dalam proses belajar di perguruan tinggi. Konsep *student engagement* muncul sebagai suatu cara untuk meningkatkan kinerja akademik yang rendah dari mahasiswa (Moesarofah, 2018). *Student engagement* dalam kegiatan pembelajaran daring juga merupakan hal yang penting untuk menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh pengajar berjalan secara efektif dan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna (Paulsen & McCormick, 2020). Mahasiswa yang memiliki tingkat *student engagement* yang tinggi mampu mengatasi tuntutan dan hambatan akademik sehingga mereka memiliki keberhasilan dalam akademik (Dogan, 2015).

Pada kenyataannya, *student engagement* pada mahasiswa memiliki keterbatasan pada saat pembelajaran daring. Mahasiswa kurang mampu memahami isi materi yang telah dipaparkan lewat daring oleh dosen, jaringan internet yang terganggu, kurang maksimalnya media atau alat pembelajaran yang disampaikan (Basar, 2021), kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif karena belajar di rumah (Juliya & Herlambang, 2021), serta mahasiswa yang menjadi kurang fokus (Kristina et al., 2020) membuat mahasiswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu dapat mempengaruhi *student engagement* dalam belajar. Survei yang dilakukan Lidiawati (2021) kepada 215 mahasiswa di Indonesia, didapati bahwa lebih dari 50% mahasiswa mengalami dampak pada *student engagement* saat pembelajaran daring yaitu situasi belajar yang tidak memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk bertemu secara fisik, serta membuat mahasiswa kurang memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berkolaborasi, memberikan dan menerima umpan balik maupun dukungan sosial (Lidiawati, 2021). Hal ini membuat mahasiswa cenderung menjadi pasif, kurang produktif, dan tidak terlibat penuh dalam forum diskusi yang telah disediakan (Argaheni, 2020). Febrilia et al (2020) juga menemukan bahwa terdapat mahasiswa yang cenderung pasif karena kurangnya frekuensi bertanya kepada dosen ketika tidak memahami materi. Hal ini dikarenakan terdapatnya kesibukan lain selama pembelajaran daring dilakukan. Kurangnya *student engagement* ini dikarenakan pembelajaran daring

yang dilakukan secara insidental dan tiba-tiba yang keluar dari kebiasaan, sehingga mahasiswa menjadi kurang memiliki persiapan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada lima orang mahasiswa dari berbagai jurusan yang mengikuti pembelajaran daring, menunjukkan mahasiswa menjadi malas untuk belajar. Mahasiswa SP (Perempuan, 19 tahun), RD (Laki-laki, 20 tahun) dan TA (Perempuan, 20 tahun) mengatakan ketika proses belajar dilakukan dengan media *zoom* mereka kebanyakan mematikan kamera dan *microphone*, tidak ikut berpartisipasi di kelas secara aktif dan terkadang sibuk dengan kegiatannya selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, F dan A mengatakan mereka merasa tidak terlalu memiliki komitmen untuk mengikuti pembelajaran dengan serius sehingga membuat mereka terkadang melalaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Penelitian yang dilakukan Wahyuningsih (2021) menemukan bahwa pembelajaran daring yang telah dilakukan selama lebih kurang dalam setahun membuat adanya kejenuhan pada mahasiswa. Situasi pembelajaran daring yang membuat siswa kurang memahami materi mengakibatkan adanya rasa malas dan bosan pada mahasiswa.

*Student engagement* secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal-hal yang berasal dari pribadi mahasiswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi (Fredricks, 2004). Selain itu juga terdapat faktor dari luar yang mempengaruhi *student engagement* yaitu dukungan dari orang tua, pengajar di dalam kelas, teman-teman, struktur kelas, dan karakteristik tugas yang diberikan (Fredricks et al., 2004). Kedua faktor baik eksternal atau internal menunjukkan pengaruh pada *student engagement*, meskipun faktor internal lebih efektif dalam mendukung kompetensi dan kinerja mahasiswa secara keseluruhan (Ginting, 2021). Faktor lainnya yang mempengaruhi *student engagement* yang berasal dari dalam diri mahasiswa yaitu motivasi, atensi, dan regulasi diri. Mahasiswa yang termotivasi memahami tujuan dan imbalan dari apa yang mereka lakukan, dan sebagai hasilnya, mereka lebih tahan terhadap masalah belajar. Selanjutnya, ketika mahasiswa mempertahankan perhatian melalui emosi yang baik yang disebabkan oleh minat mereka dalam kegiatan belajar, *engagement* akan lebih mungkin untuk dimiliki. Mahasiswa yang belajar secara daring juga harus mengatur komitmen waktu mereka saat menyelesaikan program studi, serta tugas-tugas lain di rumah dan di tempat kerja, sehingga diperlukan juga regulasi diri agar mahasiswa tetap memiliki *engagement* dalam proses belajar (Ginting, 2021).

Salah satu faktor dari dalam diri mahasiswa yang turut mempengaruhi *student engagement* menurut Ergün & Adibatmaz (2020) adalah kesiapan belajar daring. Penelitian yang dilakukan oleh Prihastiwi et al (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar secara daring dengan *student engagement*. Terutama pada aspek *self directed learning*, yaitu ketika mahasiswa memiliki inisiatif untuk belajar, memiliki konsep diri sebagai pembelajar, dan bertanggung jawab atas pembelajarannya maka mahasiswa akan memiliki keterlibatan yang tinggi. Ketidaksiapan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring berisiko membuat mahasiswa menjadi tidak memiliki keterikatan dan keterlibatan penuh terhadap kegiatan akademik ke depannya (Drane et al., 2020).

Studi yang dilakukan oleh Muflih et al (2020) menemukan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan belajar yang tinggi dan sikap yang positif terhadap pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan adanya hambatan-hambatan selama pembelajaran daring, seperti kurangnya pengalaman dalam menggunakan media-media *online*, dan kurangnya komunikasi. Dengan kata lain, terdapat berbagai kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran daring. Kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dicari jalan keluarnya dan membuat mahasiswa tidak dapat mengatasi permasalahannya akan berisiko pada perkembangan akademik mahasiswa (Hart, 2012).

Untuk dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi, diperlukan kapasitas untuk dapat merespon setiap kesulitan dengan adaptif.

Kapasitas individu untuk mengatasi kesulitan akademik yang dihadapinya dikenal dengan resiliensi akademik (Kumalasari & Akmal, 2020). Resiliensi akademik didefinisikan sebagai respon individu secara afektif, kognitif dan perilaku dalam menghadapi kesulitan/kegagalan akademik yang dialaminya (Cassidy, 2016). Mahasiswa yang resilien akan melihat hambatan-hambatan yang ada sebagai tantangan dalam proses pembelajaran dan mampu untuk menemukan strategi baru dalam belajar. Sehingga mereka akan mampu bertahan ketika dihadapkan pada situasi yang sulit dan menantang untuk dapat belajar dari kesalahan dan dapat diterapkan di masa yang akan datang (Molden & Dweck, 2006). Penelitian yang dilakukan Kumalasari & Akmal (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik akan berpengaruh juga terhadap kesiapan belajar daring yang dimilikinya. Mahasiswa yang resilien secara akademik akan tetap optimis ketika menemukan hambatan, mampu merefleksikan diri untuk mencapai tujuan jangka panjang, serta membuatnya tidak pantang menyerah sehingga akan gigih berusaha (Kumalasari & Akmal, 2020).

Dalam konteks pembelajaran daring, mahasiswa yang resilien akan mampu bertahan ketika adanya perubahan situasi dan kondisi yang tidak biasa dilakukan sebelumnya. Mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik yang baik mampu menghadapi kesulitan akademik yang dihadapinya dan cenderung tidak putus asa. Studi yang dilakukan oleh Harahap et al (2020) menemukan bahwa mahasiswa dengan resiliensi akademik yang tinggi/baik akan mampu bertahan di dalam tekanan dan mampu mencari jalan keluar terhadap permasalahan akademik yang muncul di tengah pandemi. Keadaan yang menuntut mahasiswa untuk bisa belajar secara daring akan tetap tidak menghilangkan kaidah-kaidah dan esensi pembelajaran yang baik walaupun secara daring dilakukan. Amalia & Hendriani (2017) menemukan terdapat hubungan antara resiliensi akademik dengan *student engagement* di pesantren. Siswa yang resilien dengan rasa tidak nyaman akan lebih memilih terlibat pada kegiatan dan berusaha untuk memahami dan menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa yang resilien mampu mengatasi rasa cemas dan rasa khawatirnya, Sebaliknya siswa yang tidak resilien akan memilih untuk tidak terlibat.

Penelitian mengenai resiliensi akademik dan *student engagement* dalam konteks pembelajaran daring di Indonesia masih terbatas. Penelitian yang dilakukan Amalia & Hendriani (2017) pada santri di pondok pesantren menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif resiliensi akademik terhadap *student engagement*. Selain itu, salah satu penelitian terkait menunjukkan bahwa semakin tinggi kesiapan belajar daring siswa, maka semakin tinggi pula *student engagement* dalam belajar (Ergün & Adibatmaz, 2020). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Kumalasari & Akmal (2020) menunjukkan bahwa resiliensi akademik memiliki peranan yang besar dalam kesiapan mahasiswa dalam belajar daring. Resiliensi secara umum, juga ditemukan berkorelasi secara positif dengan *student engagement* di situasi pembelajaran jarak jauh saat pandemi covid-19 (Delia & Kusdiyati, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, peranan resiliensi akademik terhadap keterlibatan siswa ditemukan cukup rendah dan dimediasi dengan variabel lain. Variabel mediator pada penelitian ini adalah kesiapan belajar secara daring yang juga memiliki peranan terhadap *student engagement*. Mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik akan memiliki kesiapan belajar sehingga akan meningkatkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran daring. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang melihat keterkaitan antara ketiga variabel tersebut (resiliensi akademik, kesiapan belajar dan *student engagement*) pada konteks pembelajaran daring. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penelitian terdahulu dengan melihat peranan kesiapan belajar

daring dalam memediasi hubungan antara resiliensi akademik dan *student engagement* saat pembelajaran daring.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Online Student Engagement***

Handelsman et al (2005) mendefinisikan *student engagement* sebagai keterlibatan individu dalam pembelajaran yang terdiri dari empat dimensi, yaitu *skill engagement*, *emotional engagement*, *participation engagement*, dan *performance engagement*. Dalam hal ini, adanya keterlibatan berarti peserta didik secara sadar memberikan waktu dan tenaganya untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ergün & Adibatmaz (2020) juga mengemukakan bahwa tiap waktu dan usaha yang dihabiskan dalam lingkungan belajar disebut dengan *student engagement*.

Empat dimensi *student engagement* menurut Handelsman et al (2005) adalah *skill engagement*, *emotional engagement*, *participation engagement*, dan *performance engagement*. *Skill engagement* adalah keterlibatan peserta didik di dalam kelas dengan melatih perilaku-perilaku tertentu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. *Emotional engagement* adalah keterlibatan peserta didik secara emosi dengan materi yang disampaikan di kelas. *Participation/interaction engagement* mengukur sejauh mana interaksi antara pendidik-peserta didik dan antar-peserta didik selama kelas berlangsung. Terakhir, *performance engagement* mengukur sejauh mana peserta didik menampilkan performa mereka.

*Student engagement* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, merupakan faktor individu yaitu faktor yang mempengaruhi *student engagement* di perkuliahan yang berasal dari dalam diri individu. Hal-hal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi (Fredrick, 2004). Penelitian yang dilakukan Ergün & Adibatmaz (2020) menemukan bahwa kesiapan mahasiswa dalam belajar daring telah memengaruhi *student engagement* dalam belajar. Selain itu juga terdapat faktor dari luar yang mempengaruhi *student engagement* yaitu tingkat sekolah yang menggambarkan apa dasar siswa memilih sekolah tersebut, siswa memiliki tujuan yang jelas, partisipasi siswa dalam kebijakan dan manajemen sekolah, kesempatan bagi staf dan mahasiswa untuk terlibat dalam upaya yang kooperatif, serta tugas akademik yang memungkinkan untuk pengembangan diri. Dalam faktor konteks kelas mencakup dukungan dari orang tua, guru di dalam kelas, teman-teman, struktur kelas, dan karakteristik tugas yang diberikan (Fredricks et al., 2004).

### **Kesiapan Belajar Daring**

Hung (2010) mendefinisikan kesiapan belajar daring berdasarkan tiga aspek yaitu 1) pilihan peserta didik untuk terus mengikuti instruksi kelas yang berlawanan dengan sistem belajar secara tatap muka, 2) kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan alat elektronik dalam belajar dan kompetensi peserta didik dalam menggunakan internet, media computer dalam berkomunikasi, 3) dan kemampuan untuk ikut serta dalam belajar secara mandiri.

Selain itu, terdapat beberapa komponen dalam kesiapan belajar daring dalam penelitian yang dilakukan oleh Hung (2010), yaitu *self directed learning*, motivasi belajar, kontrol diri, *self efficacy* dalam menggunakan internet dan komputer, serta *self efficacy* dalam berkomunikasi secara daring. 1) *Self directed learning* adalah proses di mana individu mengambil inisiatif dalam memahami kebutuhan belajar mereka, menetapkan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi sumber daya manusia dan materi untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi hasil belajar. 2) Motivasi belajar memiliki pengaruh penting pada sikap dan perilaku belajar peserta didik

dalam penelitian dan praktik pendidikan. 3) Pembelajaran daring yang lebih fleksibel dibandingkan belajar secara tatap muka membuat peserta didik memiliki kendali atas diri mereka sendiri. Lebih luas, kontrol diri adalah sejauh mana peserta didik dapat mengarahkan pengalaman dan proses belajarnya sendiri. 4) *self efficacy* dalam menggunakan internet dan kemampuan penggunaan komputer meliputi pengoperasian komputer secara umum, kemampuan menggunakan perangkat lunak yang dibutuhkan, serta mencari berbagai referensi. Sementara itu, 5) keyakinan akan kemampuan komunikasi daring juga sangat diperlukan dalam memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pembelajaran yang disampaikan.

Kesiapan belajar daring dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Aydin dan Tasci (2005) yaitu (1) *People* yaitu kesiapan penerapan *e-learning* dipengaruhi oleh kesiapan pengguna dalam penerimaan maupun kemampuan belajar pengguna. (2) *Self Development* yaitu kesiapan penerapan *e-learning* dipengaruhi bagaimana sikap pengguna untuk selalu mengembangkan diri. (3) *Technology* yaitu kesiapan penerapan *e-learning* ditentukan oleh kemampuan akses dan penggunaan komputer dan internet. (4) *Inovation* yaitu kesiapan penerapan *e-learning* ditentukan bagaimana adopsi inovasi oleh pengguna dan organisasi.

### **Resiliensi Akademik**

Resiliensi akademik adalah kemampuan atau kapasitas seseorang untuk mengatasi kesulitan yang dipandang sebagai ancaman utama dalam perkembangan pendidikan peserta didik (Martin, 2013). Resiliensi akademik merupakan konstruksi dari resiliensi atau kemampuan individu untuk mengatasi masalah akademik yang dianggap sebagai ancaman atau krisis dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan yang sedang ditempuh dengan memperhatikan respon kognitif, respons perilaku, dan respons emosional (Putri & Nursanti, 2020). Selain itu, Cassidy (2016) mendefinisikan resiliensi akademik sebagai respon individu secara afektif, kognitif dan perilaku dalam menghadapi kesulitan/kegagalan akademik yang dialaminya. Kemampuan siswa untuk mencapai hasil akademik secara signifikan lebih tinggi dari yang diharapkan sesuai dengan tingkat sosial ekonomi mereka juga disebut sebagai resiliensi akademik (García-Crespo et al., n.d.).

Terdapat 3 dimensi resiliensi akademik menurut Cassidy (2016) yaitu, dimensi *perseverance* yang menggambarkan respon perilaku peserta didik dalam menghadapi kesulitan akademik, dimensi *reflecting and adaptive help-seeking* yaitu bagaimana respon kognitif peserta didik dalam menghadapi kesulitan akademik, dan dimensi *negative affect and emotional response* yaitu bagaimana respon emosional peserta didik dalam menghadapi kesulitan akademik.

### **KERANGKA TEORITIK**

#### **Kesiapan Belajar Daring sebagai Mediator Resiliensi Akademik dan *Online Student Engagement***

Konsep *student engagement* muncul sebagai suatu cara untuk meningkatkan kinerja akademik yang rendah dari mahasiswa (Moesarofah, 2018). *Student engagement* merupakan tiap waktu dan usaha yang dihabiskan dalam lingkungan belajar (Ergün & Adibatmaz, 2020). Apabila mahasiswa mampu untuk terlibat secara aktif dan produktif dalam proses belajar, maka mahasiswa dapat dikatakan memiliki keterlibatan dalam belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila mahasiswa cenderung pasif dalam belajar, maka mahasiswa tersebut dianggap belum memiliki keterlibatan. Salah satu faktor yang mempengaruhi *student engagement* adalah ketika mahasiswa memiliki kemampuan atau kapasitas untuk mengatasi kesulitan yang dipandang sebagai ancaman utama dalam perkembangan pendidikannya yang juga disebut sebagai resiliensi akademik. Individu yang resilien

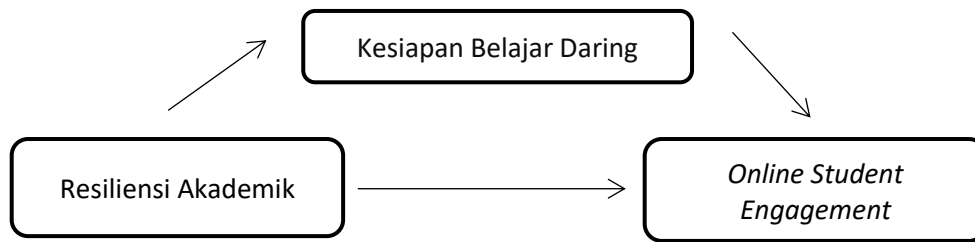
akan melihat hambatan-hambatan yang ada sebagai tantangan dalam proses pembelajaran dan mampu untuk menemukan strategi baru dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmed et al (2018) pada mahasiswa pasca sarjana menemukan bahwa mahasiswa yang mengerahkan kekuatannya untuk menangani kesulitan akademik, tantangan, dan tekanan akademik (resiliensi akademik) akan lebih mampu untuk membangun keterlibatan. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Romano et al (2021) menemukan bahwa semakin tinggi resiliensi mahasiswa maka akan menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi pula. Pada penelitian lainnya yang dilakukan Amalia & Hendriani (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara resiliensi akademik dengan keterlibatan pada santri pondok pesantren.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, diketahui bahwa resiliensi akademik dapat mempengaruhi *student engagement*. Akan tetapi pengaruhnya tidak menunjukkan angka yang signifikan pada beberapa penelitian. Hal ini diduga karena terdapat variabel lain yang memediasi hubungan antara resiliensi akademik dan *student engagement*. Salah satu faktor lain yang dapat memengaruhi *student engagement* dalam pembelajaran daring adalah kesiapan belajar daring. Agar mahasiswa memperoleh keterlibatan dalam belajar, sepatutnya mahasiswa memiliki kesiapan belajar secara daring. Kesiapan belajar daring merujuk pada kesiapan psikologis yang terdiri atas aspek kemandirian belajar, motivasi belajar, kemampuan untuk mengontrol diri, dan sejauh mana keyakinan individu dalam mengoperasikan komputer dan berkomunikasi secara daring (Hung et al., 2010).

Parkes et al (2015) mengatakan bahwa mahasiswa yang tidak siap tidak dapat berpartisipasi aktif dan berpikir secara kritis. Mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar akan terlibat dengan teknologi pembelajaran daring, menjadi jelas dan ringkas dalam merespon, membaca, menulis, memikirkan ide, merencanakan strategi, berdiskusi, dan bekerja dengan mahasiswa lainnya. Keterlibatan dan tingkat mendalami pembelajaran bagi mahasiswa yang tidak memiliki kesiapan untuk belajar daring akan sangat berpengaruh. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan teknis dan siap untuk belajar secara daring agar mendapatkan manfaat dari pembelajaran daring. Dimensi kesiapan belajar daring yang meliputi efikasi diri dalam penggunaan internet/komputer, *self directed learning*, dan efikasi diri dalam komunikasi secara daring, memiliki hubungan yang positif dengan *student engagement*. *Self directed learning* memiliki hubungan dan kontribusi paling tinggi dibandingkan dimensi lainnya (Prihastiwati et al., 2021). Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi dalam menggunakan komputer/internet saat pembelajaran daring akan mengembangkan lebih banyak keterlibatan perilaku dalam lingkungan belajar, seperti aktif berkomunikasi di dalam kelas, menghadiri kelas, dan termotivasi untuk belajar. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri dalam menggunakan komputer/internet akan dapat menetapkan tujuan pembelajaran, dapat mengatur waktu, dan mempersiapkan rencana studi yang merupakan tingkat yang lebih tinggi dalam keterlibatan, dan hal ini akan tercermin dalam perilaku mahasiswa tersebut (Ergün & Adibatmaz, 2020).

Mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar akan dipengaruhi oleh bagaimana mahasiswa tersebut bertahan dalam tantangan akademik yang dihadapi. Kumalasari & Akmal (2020) menemukan bahwa resiliensi akademik memiliki peranan yang besar dalam kesiapan mahasiswa dalam belajar daring. Proses pembelajaran yang berubah dan dalam situasi yang tidak biasa saat pandemi membuat mahasiswa perlu untuk menyiapkan dirinya secara mandiri agar tetap bertahan dengan kondisi yang terjadi. Resiliensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa akan membantu agar mahasiswa dapat lebih siap saat proses pembelajaran daring, yang nantinya juga akan meningkatkan *student engagement*.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud ingin mengetahui bagaimana kesiapan belajar daring mampu memediasi antara resiliensi akademik dan *online student engagement* melalui mediasi parsial. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Kesiapan belajar daring menjadi mediator Resiliensi akademik terhadap *Online student engagement*

H2: Resiliensi akademik mempengaruhi kesiapan belajar daring.

H3: Kesiapan belajar daring mempengaruhi *online student engagement*.

H4: Resiliensi akademik mempengaruhi *online student engagement*.

## METODE PENELITIAN

### Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif jenjang pendidikan S1 dengan rentang usia 17-25 tahun yang sedang mengikuti proses belajar daring dan hybrid di Yogyakarta. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 453 mahasiswa dari Universitas yang terletak di Yogyakarta. Berikut merupakan sebaran partisipan penelitian:

Tabel 1.  
Deskripsi Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	F	(%)
17 tahun	1	0.221
18 tahun	45	9.934
19 tahun	172	37.969
20 tahun	149	32.892
21 tahun	61	13.466
22 tahun	11	2.428
23 tahun	4	0.883
24 tahun	5	1.104
25 tahun	5	1.104
Total	453	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa usia tertinggi partisipan pada penelitian ini adalah 19 tahun yaitu sebanyak 172 sebesar 37.9%. Setelah itu dilanjutkan dengan usia 20 tahun sebanyak 149 dengan 32.8%. Sementara itu di urutan ketiga terbanyak adalah usia 21 tahun sebanyak 61 sebesar 13.4%. Terdapat hanya 1 partisipan yang berusia 17 tahun dengan persentase 0.2 % dan sehingga berada pada urutan terakhir.

Tabel 2.  
Deskripsi Partisipan Penelitian Berdasarkan Universitas

Universitas	F	(%)
Universitas Islam Indonesia	71	15,6 %
Universitas Negeri Yogyakarta	155	34,2 %
Universitas Gadjah Mada	118	26 %
UPN Veteran Yogyakarta	86	18,9 %
Universitas lainnya	22	4,85 %
Total	453	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa partisipan yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta berada pada urutan pertama, yaitu sebanyak 155 orang dengan peresentase sebesar 34.2%. Setelah itu pada urutan kedua berasal dari Universitas Gadjah Mada yaitu sebanyak 118 orang dengan persentase 26 %. Pada urutan kedua berasal dari UPN Veteran Yogyakarta sebanyak 86 orang dengan persentase 18,9 %. Terdapat 22 orang pada Universitas lainnya yang menempati urutan terakhir dengan persentase sebesar 4,85 %.

### Metode Pengumpulan Data

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *online student engagement*. *Online student engagement* diukur dengan skala *Online Student Engagement (OSE)* dari (Dixon, 2015) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh (Rahmania & Royanto, 2021). OSE mengukur empat domain, yaitu *skills engagement*, *emotional engagement*, *participation/ interaction engagement*, dan *performance engagement*, yang tersebar ke dalam 19 item (contoh: “Saya menyimak/membaca materi pembelajaran dengan cermat; “Saya berusaha keras dalam mengikuti pembelajaran daring (online)”). Terdapat 5 pilihan respon yang dapat dipilih yaitu 1 (sangat sesuai) hingga 5 (sangat tidak sesuai) Uji reliabilitas skala OSE mendapat skor *Cronbach Alpha* 0.946 dan validitas item berada di antara 0.380 sampai 0.802 sehingga alat ukur OSE dapat dikatakan memiliki reliabilitas dan validitas yang tergolong baik.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah resiliensi akademik. Variabel ini diukur dengan menggunakan alat ukur *The Academic Resilience Scale-30 (ARS-30)* yang dikembangkan oleh (Cassidy, 2016) yang telah diadaptasi ke dalam versi bahasa Indonesia oleh (Dewi Kumalasari et al., 2020). Alat ukur ini terdiri dari 24 aitem (contoh: “Saya akan menggunakan situasi ini untuk memotivasi diri saya sendiri; “Saya akan melihat situasi ini sebagai tantangan”) yang disusun berdasarkan tiga dimensi yaitu *perseverance*, *reflecting and adaptive help-seeking* dan *negative affect and emotional response*. Terdapat 6 pilihan respon yang dapat dipilih yaitu 1 (sangat tidak setuju) hingga 6 (sangat setuju). Uji reliabilitas skala resiliensi akademik mendapat skor *Cronbach Alpha* 0.937 dengan skor validitas aitem pada rentang 0.397-0.749 yang didapatkan dari perhitungan *corrected-item total correlation*.

Variabel mediator dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar daring. Variabel ini diukur dengan menggunakan alat ukur *Online Learning Readiness Scale (OLRS)* yang dikembangkan oleh Hung et al., (2010) dan diadaptasi ke bahasa Indonesia oleh Kumalasari, et al (2020). Alat ukur ini terdiri atas 18 aitem (contoh: “Saya dapat membuat rencana belajar sendiri; “Saya mencari bantuan jika mengalami kendala ketika belajar”) yang disusun berdasarkan dimensi OLRS terdiri atas dimensi keyakinan dalam mengoperasikan komputer dan mengakses internet, kemampuan untuk belajar secara mandiri, kemampuan dalam mengontrol diri saat belajar daring, motivasi untuk belajar daring dan keyakinan akan kemampuan untuk berkomunikasi secara daring. Terdapat 6 pilihan respon yang dapat dipilih yaitu 1 (sangat tidak setuju) hingga 6 (sangat setuju). Uji reliabilitas skala OLRS mendapat skor

*Cronbach Alpha* 0.910 dengan skor validitas aitem pada rentang 0.322-0.725 yang didapatkan dari perhitungan *corrected-item total correlation*.

### Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan peneliti menyusun kerangka penelitian yang didasarkan oleh beberapa literature baik buku maupun jurnal. Kemudian peneliti menyusun alat ukur dengan melakukan adaptasi skala penelitian sebelumnya. Adaptasi alat ukur diawali dengan mensintesis terjemahan, *back-translation*, serta direview oleh *expert judgement* (Beaton & Guillemin, 2000). Selanjutnya peneliti juga melakukan kaji etik penelitian di Komite Etik Penelitian Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Sebelum data dikumpulkan dari subjek, peneliti membuat lembar persetujuan (*informed consent*) yang berisi pengenalan diri peneliti, tujuan penelitian, bagaimana prosedur berpartisipasi serta persetujuan kesediaan subjek untuk terlibat. Setelah siap, skala disebarakan kepada subjek yang masuk dalam kriteria penelitian. Penyebaran skala dilakukan melalui media sosial menggunakan poster. Subjek yang bersedia terlibat akan mengisi persetujuan untuk terlibat. Kemudian, subjek mengisi instrument penelitian menggunakan *google form*. Keterlibatan subjek bersifat sukarela dan data diri dibuat anonim.

### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bentuk mediasi sederhana dengan satu variabel prediktor (independen), satu variabel kriteria (dependen) dan satu variabel mediator. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear dan analisis mediasi. Sebelum melakukan uji regresi sederhana, dilakukan uji asumsi terlebih dahulu untuk memastikan bahwa pengujian regresi sederhana dapat diterapkan. Uji asumsi yang dilakukan mencakup uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data. Data penelitian dikatakan normal apabila nilai  $p > 0,05$ . Skala dalam penelitian ini merupakan skala baku, sehingga tidak memerlukan analisis faktor sebelum penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas alat ukur menggunakan *Cronbach's Alpha*. Pengujian statistik dilakukan dengan bantuan *software* JASP.

## HASIL

### Kategorisasi Hasil Olah Data

Kategorisasi dilakukan untuk mengelompokkan hasil hitung data partisipan penelitian secara berjenjang berdasarkan variabel yang diukur (Azwar, 2012). Berikut tabel gambaran kategorisasi pada ketiga variabel:

Tabel 3.  
Kategorisasi Variabel *Online Student Engagement*

Interval Kecenderungan	Kategori	Rentang Skor	F	%
$X < M - 1.5 SD$	Sangat Rendah	$X < 40$	48	10.5 %
$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$	Rendah	$40 < X \leq 55$	84	18.5 %
$M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$	Sedang	$55 < X \leq 70$	156	34.4 %
$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$	Tinggi	$70 < X \leq 85$	146	32.2 %
$M + 1.5 SD < X$	Sangat Tinggi	$85 < X$	19	4.19 %
	Total		453	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi data variabel *online student engagement* di atas, diketahui bahwa sebanyak 156 partisipan dengan persentase sebesar 34.4 % memiliki *online student engagement* pada kategori sedang. Selanjutnya terdapat 146 partisipan dengan persentase sebesar 32.2 % berada pada kategori tinggi. Kemudian sebanyak 84 atau 18.5 % partisipan berada pada kategori rendah, lalu 48 atau 10.5 % partisipan pada kategori sangat rendah, dan 19 partisipan dengan persentase sebesar 4.19 % berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.

Kategorisasi Variabel Kesiapan Belajar Daring

Interval Kecenderungan	Kategori	Rentang Skor	F	%
$X < M - 1.5 SD$	Sangat Rendah	$X < 66$	38	8.3 %
$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$	Rendah	$66 < X \leq 77$	91	20.08 %
$M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$	Sedang	$77 < X \leq 89$	174	38.4 %
$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$	Tinggi	$89 < X \leq 100$	122	26.9 %
$M + 1.5 SD < X$	Sangat Tinggi	$100 < X$	28	6.18 %
Total			453	100 %

Berdasarkan tabel kategorisasi data variabel kesiapan belajar daring di atas, diketahui bahwa sebanyak 174 partisipan dengan persentase sebesar 38.4 % memiliki kesiapan belajar daring pada kategori sedang. Selanjutnya terdapat 122 partisipan dengan persentase sebesar 26.9 % berada pada kategori tinggi. Kemudian sebanyak 91 atau 20.08 % partisipan berada pada kategori rendah, lalu 38 atau 8.3 % partisipan pada kategori sangat rendah, dan 28 partisipan dengan persentase sebesar 6.18 % berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 5.

Kategorisasi Variabel Resiliensi Akademik

Interval Kecenderungan	Kategori	Rentang Skor	F	%
$X < M - 1.5 SD$	Sangat Rendah	$X < 88$	34	7.5 %
$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$	Rendah	$88 < X \leq 103$	108	23.8 %
$M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$	Sedang	$103 < X \leq 117$	156	34.4 %
$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$	Tinggi	$117 < X \leq 132$	128	28.2 %
$M + 1.5 SD < X$	Sangat Tinggi	$132 < X$	27	5.9 %
Total			453	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi data variabel kesiapan belajar daring di atas, diketahui bahwa sebanyak 156 partisipan dengan persentase sebesar 34.4 % memiliki kesiapan belajar daring pada kategori sedang. Selanjutnya terdapat 128 partisipan dengan persentase sebesar 28.2 % berada pada kategori tinggi. Kemudian sebanyak 108 atau 23.8 % partisipan berada pada kategori rendah, lalu 34 atau 7.5 % partisipan pada kategori sangat rendah, dan 27 partisipan dengan persentase sebesar 5.9 % berada pada kategori sangat tinggi.

### Analisis Regresi

Tabel 6.

Analisis Regresi

	R <sup>2</sup>	P
Resiliensi Akademik → Kesiapan Belajar Daring	0,381	< 0,001
Kesiapan Belajar Daring → <i>Online Student Engagement</i>	0,077	< 0,001

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel resiliensi akademik memiliki pengaruh yang signifikan ( $p < 0.001$ ) pada variabel kesiapan belajar daring dengan sumbangan yaitu 38,1 %. Adapun variabel kesiapan belajar daring memiliki sumbangan sebesar 7,7 % pada variabel *online student engagement* ( $p < 0.001$ ).

### Analisis Mediasi

Analisis mediasi pada penelitian ini menggunakan aplikasi *statistic software* JASP versi 0.16.1.0. Hasil analisis mediasi ini menunjukkan adanya pengaruh kesiapan belajar daring dalam memediasi hubungan antara resiliensi akademik dengan *online student engagement*, yang diuraikan lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 7.

Indirect effects

	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
RA → OLR → OSE	0.083	0.036	2.310	0.021	0.012	0.153

Tabel di atas menunjukkan peran mediator kesiapan belajar daring (OLR) pada hubungan antara resiliensi akademik (RA) dan *online student engagement* (OSE). Saat kesiapan belajar daring dimasukkan sebagai variabel mediator, *indirect effect* resiliensi akademik pada *online student engagement* ditemukan signifikan ( $E = 0.083$ ,  $z = 2.310$ ,  $p = 0.021$ ). Artinya, resiliensi akademik dapat mempengaruhi kesiapan belajar daring seseorang sehingga dapat memengaruhi *online student engagement* yang dimiliki seseorang tersebut.

Tabel 8.

Direct effects

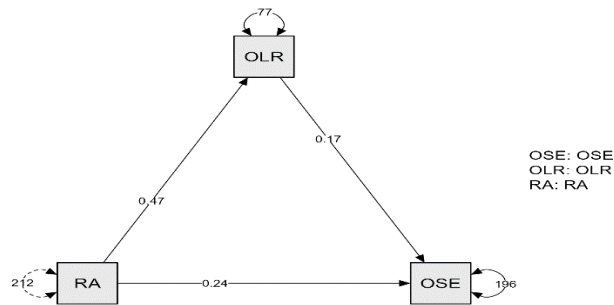
	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
RA → OSE	0.243	0.057	4.236	< .001	0.131	0.355

Tabel 9.

Total effects

	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
RA → OSE	0.326	0.045	7.166	< .001	0.237	0.415

Hasil pada tabel di atas mengungkapkan bahwa *total effect* dari resiliensi akademik terhadap *online student engagement* adalah signifikan ( $E = 0.326$ ,  $z = 7.166$ ,  $p = < 0.001$ ). Apabila variabel mediator kesiapan belajar daring (OLR) tidak dimasukkan, *direct effect* dari resiliensi akademik terhadap *online student engagement* ditemukan juga signifikan ( $E = 0.243$ ,  $z = 4.236$ ,  $p < 0.001$ ). Hal ini menunjukkan bahwa bentuk mediasi pada penelitian ini termasuk ke dalam model mediasi parsial karena terdapat hubungan langsung antara variabel bebas dan variabel tergantung. Resiliensi akademik dapat mempengaruhi *online student engagement* baik secara langsung ataupun dengan peran mediasi dari kesiapan belajar daring.



Gambar 2. Kesiapan belajar daring sebagai mediator dalam hubungan antara resiliensi akademik dan *online student engagement*

**Analisis Intercorrelation**

Tabel 10.

Korelasi Intercorrelation

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	—											
2	0.804**	—										
3	0.691**	0.741**	—									
4	0.683**	0.714**	0.720**	—								
5	0.123	0.036	0.056	0.083	—							
6	0.231**	0.153	0.118	0.140	0.594**	—						
7	0.148	0.064	0.048	0.106	0.463**	0.689**	—					
8	0.209**	0.141	0.108	0.132	0.594**	0.747**	0.646**	—				
9	0.138	0.082	0.103	0.122	0.570**	0.698**	0.613**	0.714**	—			
10	0.233**	0.194**	0.188**	0.164**	0.391**	0.505**	0.471**	0.571**	0.495**	—		
11	0.197**	0.167**	0.165**	0.125	0.374**	0.488**	0.418**	0.555**	0.502**	0.876**	—	
12	0.186**	0.175**	0.176**	0.215**	-0.002	-0.031	-0.133	-0.014	-0.028	0.035	0.034	—

Keterangan : 1 (Kognitif), 2 ( Emosi), 3 (Perilaku), 4 (Performa), 5 (Computer/Internet Self Efficacy), 6 (Self Directed Learning), 7 (Learner control), 8 (Motivation for learning), 9 (Online communication self-efficacy), 10 (Perseverance), 11 (Reflecting and adaptive help seeking), 12 (Negative affect and emotional response)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terjadi *intercorrelation* antar aspek dari setiap variabel yang ada. Akan tetapi, pada aspek kognitif, emosi, perilaku, dan performa dari variable *online student engagement* tidak berkorelasi dengan aspek *computer/internet self-efficacy*, *learner control*, dan *online communication self-efficacy* dari variable kesiapan belajar daring. Selain itu, aspek emosi, perilaku, dan performa tidak berkorelasi dengan aspek *self-directed learning* dan *motivation for learning*. Pada aspek performa juga ditemukan tidak berkorelasi dengan aspek *reflecting and adaptive help seeking* dari variable resiliensi akademik. Kemudian tidak ditemukan juga korelasi antara aspek dari variable kesiapan belajar daring dengan aspek *negative affect and emotional response* dari variable resiliensi akademik.

**PEMBAHASAN**

**Hipotesis 1 : Kesiapan belajar daring menjadi mediator Resiliensi akademik terhadap *online student engagement* pada Mahasiswa (H1 :diterima)**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran kesiapan belajar daring sebagai mediator hubungan antara resiliensi akademik dan *online student engagement*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar daring mampu memediasi hubungan antara resiliensi akademik dan *online*

*student engagement*. Hubungan resiliensi akademik dan *online student engagement* termasuk *partial mediation*, karena resiliensi akademik mampu mempengaruhi *online student engagement* secara langsung tanpa melalui atau melibatkan kesiapan belajar daring. Semakin tinggi tingkat resiliensi akademik yang dimiliki, maka semakin tinggi *student engagement* yang dimiliki mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring/hybrid. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delia & Kusdiyati (2021) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan resiliensi terhadap *student engagement*. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fernández et al (2018) yang menjelaskan bahwa resiliensi memiliki pengaruh positif dalam memprediksi *student engagement*. Pada penelitian ini, subjek penelitian cenderung memiliki *online student engagement* yang sedang dan tinggi. Sebanyak 34.4% individu memiliki *online student engagement* sedang dan 32.3% individu memiliki *online student engagement* yang tinggi.

Skinner & Pitzer (2012) di dalam penelitiannya mengungkapkan bagaimana *student engagement* merupakan proses resiliensi akademik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini selaras dengan faktor yang mempengaruhi *student engagement* menurut Fredrick (2004) yang menjelaskan adanya faktor yang mempengaruhi *student engagement* di perkuliahan yang berasal dari dalam diri individu. Hal-hal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi yang secara tidak langsung hal ini berhubungan resiliensi akademik. Mahasiswa diharapkan untuk memiliki ketekunan seperti mengerahkan usaha, tidak mudah menyerah, mengikuti tujuan dan aturan akademik yang ketat, memikirkan penyelesaian masalah dengan merumuskan besar maupun kecil masalah tersebut, serta diharapkan juga mampu menangani kesulitan akademik dengan merancang *time line* selama pembelajaran daring (Adhawiyah et al., 2021).

## **Hipotesis 2 : Resiliensi Akademik mempengaruhi Kesiapan Belajar Daring pada Mahasiswa (H2 : diterima)**

Pada penelitian ini juga ditemukan hasil bahwa resiliensi akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan belajar daring, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang juga menyebutkan bahwa resiliensi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan belajar daring. Resiliensi akademik berperan besar dalam mempengaruhi kesiapan belajar daring pada mahasiswa (Kumalasari & Akmal, 2020). Adanya resiliensi diharapkan dapat membuat mahasiswa mempersiapkan dirinya dengan baik dalam mengikuti aktivitas pembelajaran daring. Hal ini juga dikarenakan, untuk dapat mengikuti proses pembelajaran daring dengan baik, mahasiswa penting memiliki kesiapan dalam berbagai aspek, baik aspek teknis maupun aspek psikologis.

## **Hipotesis 3 : Kesiapan belajar daring mempengaruhi *Online Student Engagement* pada Mahasiswa (H3 : diterima)**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kesiapan belajar daring berperan signifikan dalam mempengaruhi *online student engagement*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa kesiapan belajar daring mahasiswa diketahui berkorelasi positif dengan *engagement* pada mahasiswa (Prihastiwi et al., 2021). Ergün & Adibatmaz (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa yang mampu memperhatikan pada situasi belajar atau objek belajar, yang bisa mengidentifikasi kebutuhannya dalam belajar akan memiliki keterlibatan kognitif dalam belajar yang tinggi. Penelitian terdahulu yang dilakukan Rofiin & Fauzan (2022) juga menjelaskan bahwa kesiapan belajar memiliki pengaruh yang besar dalam mewujudkan kemampuan atau

keinginan dalam *student engagement* mahasiswa, dengan adanya kesediaan belajar mahasiswa akan belajar secara mandiri tanpa melibatkan mahasiswa lain sehingga keterlibatan atau *student engagement* pada mahasiswa. Selain itu, Ibrahim et al (2022) menemukan kesiapan belajar daring memiliki pengaruh terhadap *student engagement* dan kualitas pengajaran yang dirasakan selama pandemi. Kesiapan belajar daring ditemukan berperan sebagai mediator antara orientasi tujuan, efikasi diri di satu sisi dan *student engagement*, kualitas pengajaran di sisi yang lain.

#### **Hipotesis 4 : Resiliensi Akademik mempengaruhi *Online Student Engagement* pada Mahasiswa (H4: diterima)**

Fikrie & Ariani (2019) menjelaskan bahwa aktivitas akademik yang sulit saat pembelajaran daring dapat menghambat keterlibatan atau *student engagement* saat proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Sadikin & Hamidah (2020) yang juga menjelaskan bahwa terdapat kekurangan dari pembelajaran daring yaitu sulitnya mengawasi mahasiswa, internet yang tidak stabil, dan hal lainnya. Rendahnya *student engagement* dipengaruhi oleh rendahnya resiliensi akademik pada mahasiswa, karena dengan memiliki resiliensi akademik mahasiswa akan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran daring jika memiliki resiliensi akademik yang tinggi (Romano et al., 2021). Hal ini juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari et al (2020) yang menjelaskan bahwa resiliensi akademik pada mahasiswa yang rendah dapat menimbulkan kegelisahan dan kesulitan mengatasi masalah yang timbul dari pembelajaran daring. Kesulitan ini dapat menyebabkan mahasiswa kurang terlibat dalam perkuliahan. Hal ini menjelaskan bagaimana resiliensi akademik dapat mempengaruhi *student engagement* pada mahasiswa saat pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil tersebut, hal ini menjadi temuan baru yang menarik dalam penelitian ini karena peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya yang mengkaji variabel kesiapan belajar daring sebagai mediator antara variabel resiliensi akademik dan variabel *online student engagement* pada mahasiswa. Penelitian yang telah ada mengkaji korelasi antara masing-masing variabel, diantaranya penelitian Amalia & Hendriani (2017) yang mengkaji korelasi antara resiliensi akademik dan *student engagement* dengan hasil semakin tinggi tingkat resiliensi akademik seseorang maka semakin tinggi *student engagement* yang dimiliki. Selain itu, salah satu penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ergün & Adibatmaz (2020) yang mengkaji pengaruh dari kesiapan belajar daring dengan *student engagement* dengan hasil mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar daring akan dapat lebih terlibat pada saat proses pembelajaran. Hasil penelitian pada Gambar 2 menunjukkan bahwa resiliensi akademik memengaruhi *online student engagement* pada mahasiswa di Yogyakarta secara langsung, dan ketika dimediasi oleh kesiapan belajar daring pengaruh resiliensi akademik terhadap *online student engagement* tetap signifikan.

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan. Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan menyebarkan tautan *google form* yang mengakibatkan sulitnya peneliti mengamati ketika partisipan penelitian berpartisipasi mengisi kuisioner, sehingga dimungkinkan adanya partisipan yang kurang memahami pernyataan yang terdapat di kuisioner penelitian. Selain itu, kurang meratanya sebaran data demografi pada penelitian ini, yaitu terbatas hanya pada beberapa Universitas saja, sehingga analisis pada penelitian ini kurang dapat dieksplorasi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan resiliensi akademik dapat memengaruhi *online student engagement* pada mahasiswa secara langsung dan melalui adanya peran dari kesiapan belajar daring.

Semakin tinggi resiliensi, maka kesiapan mahasiswa dalam belajar daring semakin tinggi, yang kemudian berpengaruh terhadap peningkatan *online student engagement*.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki implikasi dalam perkembangan ilmu psikologi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh resiliensi akademik terhadap kesiapan belajar daring sehingga meningkatkan *online student engagement* pada mahasiswa. *Student engagement* merupakan aspek yang penting dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikannya baik itu secara daring maupun luring. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan acuan bagi pihak terkait untuk merancang dan melakukan penanganan guna meningkatkan *online student engagement* dalam pembelajaran, dengan menumbuhkan resiliensi akademik sehingga mendorong mahasiswa memiliki kesiapan yang dibutuhkan dalam proses belajar daring. Adapun program yang dapat dilakukan adalah seperti pelatihan penggunaan teknologi informasi, pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *self-directed learning* sehingga meningkatkan kesiapan belajar daring pada mahasiswa.

### **Saran**

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengontrol penyebaran skala agar dapat memiliki sebaran data yang lebih merata. Pengembangan penelitian berikutnya juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dari *online student engagement*, hal ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi *online student engagement* tidak hanya dari dalam diri mahasiswa tetapi adanya faktor luar yang juga turut mempengaruhi.



- Handelsman, M. M., Briggs, W. L., Sullivan, N., & Towler, A. (2005). Student Course Engagement. *The Journal of Educational Research*, 98(3), 184–192.
- Harahap, A. C. P., Harahap, S. R., & Dinda Permatasari Harahap. (2020). Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(2), 240–246.
- Hart, C. (2012). Factors Associated With Student Persistence in an Online Program of Study: A Review of the Literature. *Journal of Interactive Online Learning*, 11(1), 19–42.
- Hung, M. L., Chou, C., Chen, C. H., & Own, Z. Y. (2010). Learner readiness for online learning: Scale development and student perceptions. *Computers and Education*, 55(3), 1080–1090. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.05.004>
- Ibrahim, M., AL-Sinawi, S. H. N., Yanju, S., & Musah, M. B. (2022). Predictors of Online Learning Readiness and Their Consequences on Learning Engagement and Perceived Teaching Quality during Covid19. *World Journal of English Language*, 12(7), 207–221. <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n7p206>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294.
- Kemendikbud. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2021/2022 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 200. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945>
- Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353–368. <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.4139>
- Lidiawati, K. R. (2021). *Online learning during Covid-19 pandemic : How self-regulated learning strategies impact student engagement ?* 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v14i1.2570>
- Lita Ariani, F., Studi Psikologi, P., Psikologi, F., Muhammadiyah Banjarmasin, U., & Ariani, L. (2019). *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019 Fakultas Pendidikan Psikologi, Aula C1*. <https://pendidikan.id/main/forum/diskusi->
- Martin, A. J. (2013). Academic buoyancy and academic resilience: Exploring “everyday” and “classic” resilience in the face of academic adversity. *School Psychology International*, 34(5), 488–500. <https://doi.org/10.1177/0143034312472759>
- Moesarofah. (2018). Student Engagement : Mengapa Penting Bagi Mahasiswa Dperguruan Tinggi ? *Artikel Ilmiah Hasil Kajian Pustaka*, 414–418.
- Molden, D. C., & Dweck, C. S. (2006). Finding “meaning” in psychology: A lay theories approach to self-regulation, social perception, and social development. *American Psychologist*, 61(3), 192–203. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.61.3.192>
- Muflih, S., Abuhammad, S., Karasneh, R., Al-Azzam, S., Alzoubi, K., & Muflih, M. (2020). Online Education for Undergraduate Health Professional Education during the COVID-19 Pandemic: Attitudes, Barriers, and Ethical Issues. *Research Square*, 1–17. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-42336/v1>
- Parkes, M., Stein, S., & Reading, C. (2015). Student preparedness for university e-learning environments. *Internet and Higher Education*, 25, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2014.10.002>
- Paulsen, J., & McCormick, A. C. (2020). Reassessing Disparities in Online Learner Student Engagement in Higher Education. *Educational Researcher*, 49(1), 20–29. <https://doi.org/10.3102/0013189X19898690>

- Prihastiwi, W. J., Prastuti, E., & Eva, N. (2021). E-Learning Readiness and Learning Engagement during the Covid-19 Pandemic. *KnE Social Sciences*, 2020(March), 244–253. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i15.8212>
- Putri, W. C., & Nursanti, A. (2020). The Relationship Between Peer Social Support and Academic Resilience of Young Adult Migrant Students in Jakarta. *International Journal of Education*, 13(2), 122–130. <https://doi.org/10.17509/ije.v13i2.24547>
- Rahmania, S., & Royanto, L. (2021). Adaptasi Alat Ukur Keterlibatan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Di Indonesia. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 173–185. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p173>
- Rodríguez-Fernández, A., Ramos-Díaz, E., & Axpe-Saez, I. (2018). The Role of Resilience and Psychological Well-Being in School Engagement and Perceived Academic Performance: An Exploratory Model to Improve Academic Achievement. In *Health and Academic Achievement*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.73580>
- Rofiin, R., & Fauzan, M. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keterlibatan Siswa Terhadap Efektivitas Belajar Dimoderasi Kesiapan Belajar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i1.115932>
- Romano, L., Angelini, G., Consiglio, P., & Fiorilli, C. (2021). Article academic resilience and engagement in high school students: The mediating role of perceived teacher emotional support. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 11(2), 334–344. <https://doi.org/10.3390/ejihpe11020025>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sari Purnama, S., Eko Aryansah, J., & Sari, K. (2020). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Resiliensi Mahasiswa dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 dan Implikas-nya terhadap Proses Pembelajaran*. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v9i1.38674>
- Skinner, E. A., & Pitzer, J. R. (2012). Developmental Dynamics of Student Engagement, Coping, and Everyday Resilience. In *Handbook of Research on Student Engagement* (pp. 21–44). Springer US. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7\\_2](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_2)
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja*, 24(1), 107–118.



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
“ETHICAL APPROVAL”

No. 912/Dek/70/DURT/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

*The research protocol proposed by*

Peneliti : Dwi Rahmadani Indra, S.Psi.  
*Researcher*

Nama Institusi : Universitas Islam Indonesia  
*Name of The Institution*

Dengan judul:

*Title*

**“Pengaruh Kualitas Perkawinan Orang Tua, Resiliensi Akademik, dan Kesiapan Belajar Daring terhadap Online Student Engagement pada Mahasiswa”**

*“The Influence of the Quality of Parents Marriage, academic resilience, and online learning readiness on Online Student Engagement in College Student”*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) 2011 WHO Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standards.*

Pernyataan layak etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

*This declaration of ethics applies during the period May 24<sup>th</sup>, 2022 until May 23<sup>rd</sup>, 2023.*

 Dekan/Dean,

Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

May 24<sup>th</sup>, 2022  
Kepala/Chairman,

  
Sonny Andrianto, S.Psi., M.Si., Ph.D

## **LAMPIRAN 1**

### **Lembar *Informed Consent***

Assalamu'alaikum, wr. Wb.

Perkenalkan saya Dwi Rahmadani Indra, Mahasiswa Magister Profesi Psikologi dari Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian Tesis. Saya meminta persetujuan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebelum Anda memutuskan untuk bersedia terlibat dalam penelitian ini, penting bagi Anda untuk memahami mengapa penelitian ini dilakukan dan bagaimana Anda dapat terlibat di dalamnya. Mohon meluangkan waktu untuk membaca informasi berikut ini.

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran dengan sistem daring/hybrid

#### **Apakah Anda harus terlibat dari penelitian ini?**

Partisipasi Anda dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi, tidak ada konsekuensi negatif. Perlu diketahui bahwa jika Anda memutuskan untuk berpartisipasi, Anda akan diminta untuk mencentang pada kotak persetujuan. Anda dapat berhenti berpartisipasi kapan saja tanpa memberitahukan kepada peneliti.

#### **Apa yang harus Anda lakukan?**

Jika Anda memutuskan untuk ikut dalam penelitian ini, Anda diminta untuk mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner ini akan membutuhkan waktu lebih kurang sekitar 10-15 menit.

#### **Apa keuntungan dari ikut terlibat dalam penelitian ini?**

Jika Anda memutuskan untuk ikut dalam penelitian ini, bagi 25 partisipan yang beruntung akan mendapatkan e-money sebesar Rp 30.000, yang akan diundi secara acak. Berkaitan akan hal ini anda diminta untuk mengisi nomor hp yang digunakan pada e-wallet yang biasa anda gunakan.

#### **Kerahasiaan**

Semua informasi yang anda berikan akan digunakan sepenuhnya untuk kebutuhan penelitian, sehingga akan terjaga kerahasiaannya.

#### **Siapa yang bertanggung jawab atas penelitian ini?**

Keseluruhan proyek penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia (No. 912/DEK/70/DURT/V/2022). Peneliti utama dalam proyek penelitian ini adalah Rosa (no hp: 082283968758, email: [20915024@students.uii.ac.id](mailto:20915024@students.uii.ac.id)). Selain itu proyek penelitian ini dibawah pengawasan pembimbing peneliti utama, Hepi Wahyuningsih (email: [hepi.wahyuningsih@uii.ac.id](mailto:hepi.wahyuningsih@uii.ac.id)).

Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu Anda untuk membaca informasi ini.

Peneliti,  
Dwi Rahmadani Indra, S.Psi

**LAMPIRAN 2**  
**Blue Print Skala**

**A. Online Student Engagement**

<b>Aspek</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Jumlah</b>
Kognitif	1,2,3,4,5,6	-	6
Emosi	7,8,9,10,11	-	5
Perilaku	12,13,14,15,16,17	-	6
Performa	18,19	-	2

**B. Kesiapan Belajar Daring**

<b>Aspek</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Computer/Internet Self Efficacy</i>	1, 2, 3	-	3
<i>Self Directed Learning</i>	4, 5, 6, 7, 8	-	5
<i>Learner control</i>	9, 10, 11	-	3
<i>Motivation for learning</i>	12, 13, 14, 15	-	4
<i>Online communication self efficacy</i>	16, 17, 18	-	3

**C. Resiliensi Akademik**

<b>Aspek</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Perseverance</i>	1, 2, 3,4, 5, 6, 7, 8, 9, 10		10
<i>Reflecting and adaptive help seeking</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18		8
<i>Negative affect and emotional response</i>		19, 20, 21, 22, 23, 24	6

**LAMPIRAN 3**  
**Skala Penelitian**

**A. Skala *Online Student Engagement***

**Petunjuk Pengisian Skala**

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan Saudara untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Di bawah ini, terdapat beberapa pernyataan mengenai penilaian dan pengalaman Anda selama menjalani mengikuti kegiatan belajar daring (online) atau hybrid. Anda diminta untuk memberikan penilaian mengenai seberapa sesuai Anda dengan pernyataan tersebut.
3. Tidak ada benar/salah pada skala ini
4. Setiap pernyataan memiliki 5 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda pada salah satu pilihan.
5. Keterangan: Sangat Sesuai (1), Sesuai (2), Ragu-ragu (3), Tidak Sesuai (4), Sangat Tidak Sesuai (5)

Aitem	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya belajar secara teratur, di luar jam kuliah (contoh: setiap hari/seminggu 3x/dll)					
2	Saya tetap belajar dan/atau mengerjakan tugas sampai larut malam (begadang)					
3	Saya memeriksa catatan saat kelas daring untuk memastikan pemahaman terkait materi ajar					
4	Saya adalah mahasiswa yang terorganisir					
5	Saya memperhatikan hal-hal penting pada bahan ajar yang disampaikan berupa bacaan, Power Point, atau video					
6	Saya menyimak/membaca materi pembelajaran dengan cermat					
7	Saya berusaha keras dalam mengikuti pembelajaran daring (online)					
8	Saya berusaha menemukan cara untuk menjadikan materi pembelajaran relevan/berkaitan dengan kehidupan					
9	Saya menerapkan/mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari saya					
10	Saya menemukan cara agar materi yang saya pelajari menarik bagi saya					
11	Saya bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi pembelajaran					
12	Saya terlibat dalam obrolan online, diskusi atau melalui email dengan dosen atau mahasiswa lain untuk membahas materi pelajaran					
13	Saya berpartisipasi aktif di forum diskusi kelompok kecil					
14	Saya membantu mahasiswa lain dalam pembelajaran daring (online)					
15	Saya terlibat dalam percakapan online (chat, diskusi, email) untuk membicarakan materi pelajaran					
16	Saya rutin memposting (tugas/pertanyaan/jawaban/dll) di forum diskusi					
17	Saya berusaha mengenal mahasiswa lain dalam pembelajaran daring					

18	Saya memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran daring (online)					
19	Saya dapat mengerjakan tes/kuis dengan baik					

## B. Skala Kesiapan Belajar Daring

### Petunjuk Pengisian Skala

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan Saudara untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Di bawah ini, terdapat beberapa pernyataan mengenai penilaian dan pengalaman Anda selama menjalani mengikuti kegiatan belajar daring (online). Anda diminta untuk memberikan penilaian mengenai seberapa sesuai Anda dengan pernyataan tersebut.
3. Tidak ada benar/salah pada skala ini
4. Setiap pernyataan memiliki 6 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda pada salah satu pilihan.
5. Keterangan: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Agak tidak setuju (3), Agak setuju (4), Setuju (5), Sangat Setuju (6)

Aitem	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya dalam mengoperasikan komputer (Microsoft programs: MS Words, MS Excel, MS PowerPoint, dll.)						
2	Saya merasa yakin dengan kemampuan dan keterampilan saya dalam mengelola software pembelajaran daring (online)						
3	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya dalam menggunakan internet (Google) dan mencari atau menemukan informasi untuk belajar daring (online).						
4	Saya dapat membuat rencana belajar sendiri						
5	Saya mencari bantuan jika mengalami kendala ketika belajar.						
6	Saya dapat mengelola waktu saya dengan baik.						
7	Saya membuat target belajar						
8	Saya memiliki harapan yang tinggi terhadap hasil belajar saya.						
9	Saya bisa mengarahkan kemajuan belajar saya sendiri						
10	Saya tidak terganggu dengan aktivitas daring (online) lainnya (seperti: sosial media, internet surfing) ketika belajar						
11	Saya mengulangi materi pengajaran daring (online) berdasarkan kebutuhan saya.						
12	Saya terbuka terhadap ide baru.						
13	Saya termotivasi untuk belajar.						
14	Saya belajar dari kesalahan saya sebelumnya						
15	Saya senang berbagi ide dengan orang lain						

16	Saya merasa yakin dapat menggunakan media komunikasi daring (online), seperti email, diskusi/chat, agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.						
17	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya dalam mengekspresikan diri saya (emosi dan humor) secara tertulis.						
18	Saya merasa yakin dapat menuliskan pertanyaan saat mengikuti diskusi secara daring (online).						

### C. Resiliensi Akademik

#### Petunjuk Pengisian Skala

*“Anda sudah menerima hasil dari tugas terbaru dan hasilnya adalah ‘GAGAL’. Nilai untuk dua tugas lainnya lebih buruk dari pada yang Anda harapkan karena Anda menargetkan untuk mendapatkan nilai/predikat sebaik mungkin karena Anda memiliki tujuan karir yang jelas dalam pikiran Anda dan tidak ingin mengecewakan keluarga Anda. Umpan balik dari dosen untuk tugas ini sangat kritis, mencakup ‘kurangnya pemahaman’ dan ‘buruknya penulisan dan cara mengemukakan gagasan’. Namun, kritik ini juga disertai cara-cara menyelesaikan tugas agar hasil tugas-tugas tersebut dapat ditingkatkan. Beberapa komentar serupa dibuat oleh dosen-dosen yang menilai dua tugas Anda yang lainnya.”*

**Jika Anda berada dalam situasi yang dijelaskan di atas, menurut Anda, bagaimana Anda akan bereaksi?**

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan Saudara untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Jika belum memahami situasi, bacalah paragraf di atas kembali agar Anda bisa membayangkan situasi tersebut terjadi kepada diri Anda.
3. Tidak ada benar/salah pada skala ini
4. Setiap pernyataan memiliki 6 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda pada salah satu pilihan.
5. Keterangan: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Agak tidak setuju (3), Agak setuju (4), Setuju (5), Sangat Setuju (6)

Aitem	Pertanyaan	1	2	3	4	5	6
1	Saya akan menggunakan umpan balik untuk meningkatkan kualitas tugas / pekerjaan saya						
2	Saya akan menggunakan situasi ini untuk memotivasi diri saya sendiri						
3	Saya akan melihat situasi ini sebagai tantangan						
4	Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk berhenti memikirkan hal-hal negatif						
5	Saya akan melihat situasi ini sebagai kondisi sementara						
6	Saya akan belajar lebih keras						
7	Saya akan mencoba memikirkan solusi baru						
8	Saya akan tetap berusaha						
9	Saya tidak akan mengubah tujuan dan ambisi jangka panjang saya						
10	Saya berharap dapat menunjukkan bahwa saya dapat meningkatkan nilai saya						

11	Saya akan menggunakan kesuksesan saya sebelumnya untuk membantu memotivasi diri saya						
12	Saya akan mulai memantau dan mengevaluasi pencapaian dan upaya saya						
13	Saya akan mencari bantuan dari dosen saya						
14	Saya akan memberikan dukungan untuk diri saya sendiri						
15	Saya akan mencoba berbagai cara yang berbeda untuk belajar						
16	Saya akan menetapkan tujuan yang ingin saya capai						
17	Saya akan mencari dukungan dari keluarga dan teman-teman saya						
18	Saya akan mencoba untuk lebih memikirkan kekuatan dan kelemahan saya untuk membantu saya bekerja lebih baik lagi						
19	Saya mungkin akan merasa terganggu						
20	Saya akan mulai berpikir kesempatan saya untuk sukses di universitas adalah kecil						
21	Saya mungkin akan mengalami depresi						
22	Saya akan merasa sangat kecewa						
23	Saya akan mulai berpikir bahwa kesempatan saya untuk mendapat pekerjaan kecil						
24	Saya akan merasa semuanya hancur dan salah						

**LAMPIRAN 4**  
**Uji Reliabilitas**

**A. Reliabilitas *Online Student Engagement***

**Frequentist Scale Reliability Statistics**

<b>Estimate</b>	<b>McDonald's <math>\omega</math></b>	<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	<b>Average interitem correlation</b>
Point estimate	0.948	0.946	0.485
95% CI lower bound	0.941	0.939	0.449
95% CI upper bound	0.955	0.953	0.522

**Frequentist Individual Item Reliability Statistics**

<b>Item</b>	<b>If item dropped</b>		<b>Item-rest correlation</b>
	<b>McDonald's <math>\omega</math></b>	<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	
YP1	0.949	0.948	0.380
YP2	0.946	0.945	0.627
YP3	0.946	0.944	0.638
YP4	0.945	0.944	0.653
YP5	0.944	0.943	0.736
YP6	0.944	0.943	0.737
YP7	0.944	0.942	0.736
YP8	0.945	0.943	0.699
YP9	0.945	0.944	0.658
YP10	0.944	0.943	0.711
YP11	0.943	0.941	0.802
YP12	0.945	0.943	0.688
YP13	0.944	0.943	0.709
YP14	0.945	0.943	0.680
YP15	0.943	0.942	0.765
YP16	0.948	0.947	0.474
YP17	0.945	0.943	0.689
YP18	0.944	0.943	0.729
YP19	0.944	0.942	0.755

## B. Reliabilitas Kesiapan Belajar Daring

<b>Frequentist Scale Reliability Statistics</b>			
<b>Estimate</b>	<b>McDonald's <math>\omega</math></b>	<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	<b>Average interitem correlation</b>
Point estimate	0.937	0.937	0.459
95% CI lower bound	0.929	0.928	0.410
95% CI upper bound	0.945	0.945	0.508

<b>Frequentist Individual Item Reliability Statistics</b>			
<b>Item</b>	<b>If item dropped</b>		<b>Item-rest correlation</b>
	<b>McDonald's <math>\omega</math></b>	<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	
MP1	0.935	0.934	0.602
MP2	0.935	0.934	0.601
MP3	0.933	0.933	0.658
MP4	0.933	0.932	0.688
MP5	0.933	0.933	0.660
MP6	0.934	0.933	0.638
MP7	0.933	0.933	0.668
MP8	0.933	0.932	0.687
MP9	0.932	0.932	0.737
MP10	0.940	0.940	0.397
MP11	0.934	0.934	0.636
MP12	0.933	0.933	0.688
MP13	0.931	0.931	0.749
MP14	0.932	0.932	0.703
MP15	0.933	0.932	0.694
MP16	0.933	0.933	0.677
MP17	0.933	0.933	0.657
MP18	0.934	0.933	0.643

## C. Reliabilitas Resiliensi Akademik

<b>Frequentist Scale Reliability Statistics</b>			
<b>Estimate</b>	<b>McDonald's <math>\omega</math></b>	<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	<b>Average interitem correlation</b>
Point estimate	0.897	0.910	0.344
95% CI lower bound	0.883	0.897	0.315
95% CI upper bound	0.910	0.922	0.372

**Frequentist Individual Item Reliability Statistics**

<b>Item</b>	<b>If item dropped</b>		
	<b>McDonald's <math>\omega</math></b>	<b>Cronbach's <math>\alpha</math></b>	<b>Item-rest correlation</b>
XP1	0.892	0.908	0.466
XP2	0.888	0.905	0.639
XP3	0.889	0.906	0.582
XP4	0.888	0.905	0.621
XP5	0.890	0.907	0.518
XP6	0.887	0.904	0.680
XP7	0.886	0.904	0.705
XP8	0.886	0.904	0.725
XP9	0.890	0.906	0.543
XP10	0.886	0.904	0.702
XP11	0.887	0.904	0.695
XP12	0.886	0.904	0.707
XP13	0.890	0.907	0.520
XP14	0.886	0.904	0.692
XP15	0.888	0.905	0.647
XP16	0.887	0.904	0.685
XP17	0.889	0.905	0.598
XP18	0.889	0.905	0.613
XP19	0.906	0.916	0.082
XP20	0.906	0.913	0.322
XP21	0.905	0.911	0.390
XP22	0.905	0.912	0.345
XP23	0.905	0.911	0.377
XP24	0.904	0.910	0.445

**LAMPIRAN 5**  
**Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	<b>OSE</b>	<b>OLR</b>	<b>RA</b>
Valid	453	453	453
Missing	0	0	0
Mean	62.470	83.042	110.157
Std. Deviation	14.876	11.164	14.582
Skewness	-0.393	-0.210	-0.165
Std. Error of Skewness	0.115	0.115	0.115
Kurtosis	-0.481	-0.079	-0.585
Std. Error of Kurtosis	0.229	0.229	0.229
Minimum	26.000	54.000	74.000
Maximum	95.000	108.000	144.000

**LAMPIRAN 6**  
**Analisis Mediasi**

**Direct effects**

	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
RA → OSE	0.243	0.057	4.236	< .001	0.131	0.355

*Note.* Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

**Indirect effects**

	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
RA → OLR → OSE	0.083	0.036	2.310	0.021	0.012	0.153

*Note.* Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

**Total effects**

	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
RA → OSE	0.326	0.045	7.166	< .001	0.237	0.415

*Note.* Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

**LAMPIRAN 7**  
**Analisis Regresi**

**Resiliensi Akademik – Kesiapan Belajar Daring**

<b>Model Summary - OLR</b>				
	<b>Model R</b>	<b>R<sup>2</sup></b>	<b>Adjusted R<sup>2</sup></b>	<b>RMSE</b>
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	11.164
H <sub>1</sub>	0.617	0.381	0.379	8.797

**ANOVA**

<b>Model</b>		<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>p</b>
H <sub>1</sub>	Regression	21437.443	1	21437.443	277.022	< .001
	Residual	34900.760	451	77.385		
	Total	56338.203	452			

*Note.* The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

**Coefficients**

<b>Model</b>		<b>Unstandardized</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Standardized t</b>	<b>p</b>
H <sub>0</sub>	(Intercept)	83.042	0.525		158.312 < .001
H <sub>1</sub>	(Intercept)	31.018	3.153		9.838 < .001
	RA	0.472	0.028	0.617	16.644 < .001

**Kesiapan Belajar Daring – Online Student Engagement**

<b>Model Summary - OSE</b>				
	<b>Model R</b>	<b>R<sup>2</sup></b>	<b>Adjusted R<sup>2</sup></b>	<b>RMSE</b>
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	14.876
H <sub>1</sub>	0.278	0.077	0.075	14.305

**ANOVA**

<b>Model</b>		<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>p</b>
H <sub>1</sub>	Regression	7735.606	1	7735.606	37.801	< .001
	Residual	92293.242	451	204.641		
	Total	100028.848	452			

*Note.* The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

**Coefficients**

<b>Model</b>		<b>Unstandardized</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Standardized t</b>	<b>p</b>
H <sub>0</sub>	(Intercept)	62.470	0.699	89.378	< .001
H <sub>1</sub>	(Intercept)	31.699	5.050	6.277	< .001
	OLR	0.371	0.060	0.278	6.148 < .001

**LAMPIRAN 8**  
**Analisis Intercorrelation**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>1</b>	—											
<b>2</b>	0.804**	—										
<b>3</b>	0.691**	0.741**	—									
<b>4</b>	0.683**	0.714**	0.720**	—								
<b>5</b>	0.123	0.036	0.056	0.083	—							
<b>6</b>	0.231**	0.153	0.118	0.140	0.594**	—						
<b>7</b>	0.148	0.064	0.048	0.106	0.463**	0.689**	—					
<b>8</b>	0.209**	0.141	0.108	0.132	0.594**	0.747**	0.646**	—				
<b>9</b>	0.138	0.082	0.103	0.122	0.570**	0.698**	0.613**	0.714**	—			
<b>10</b>	0.233**	0.194**	0.188**	0.164**	0.391**	0.505**	0.471**	0.571**	0.495**	—		
<b>11</b>	0.197**	0.167**	0.165**	0.125	0.374**	0.488**	0.418**	0.555**	0.502**	0.876**	—	
<b>12</b>	0.186**	0.175**	0.176**	0.215**	-0.002	-0.031	-0.133	-0.014	-0.028	0.035	0.034	—

Keterangan : 1 (Kognitif), 2 ( Emosi), 3 (Perilaku), 4 (Performa), 5 (Computer/Internet Self Efficacy), 6 (Self Directed Learning), 7 (Learner control), 8 (Motivation for learning), 9 (Online communication self-efficacy), 10 (Perseverance), 11 (Reflecting and adaptive help seeking), 12 (Negative affect and emotional response)



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia  
Gedung Moh. Hatta  
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext.2301  
F. (0274) 898444 psw.2091  
E. perpustakaan@uii.ac.id  
W. library.uui.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI**

Nomor: 1976181412/Perpus./10/Dir.Perpus/XI/2022

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Dwi Rahmadani Indra, S. Psi.  
Nomor Mahasiswa : 20915024  
Pembimbing : Dr. Hesti Wahyuningih, S.Psi., M.Si.  
Fakultas / Prodi : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya/ Magister Psikologi Profesi  
Judul Karya Ilmiah : KESIAPAN BELAJAR DARING SEBAGAI MEDIATOR ANTARA  
RESILIENSI AKADEMIK DAN ONLINE STUDENT ENGAGEMENT  
PADA MAHASISWA

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **20 (Dua Puluh) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12/9/2022

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

# ONLINE LEARNING PREPAREDNESS AS A MEDIATOR BETWEEN ACADEMIC RESILIENCE AND *ONLINE STUDENT ENGAGEMENT* AMONG UNIVERSITY STUDENTS

**Dwi Rahmadani Indra, Hepi Wahyuningsih**

<sup>1</sup>*Master Program of Professional Psychology, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences*

*Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*  
[20915024@students.uii.ac.id](mailto:20915024@students.uii.ac.id)

## Abstract

The online learning process during the Covid-19 pandemic has brought various obstacles for university students and this has made them unable to optimally carry out their duties as students. As a consequence, this has brought an impact on the declining level of student engagement. This study aims to determine the role of online learning preparedness as a mediator between academic resilience and online student engagement among students. This research involved students undergoing online learning with an age in the range of 17 to 25 years. Data were collected using three instruments: Academic Resilience Scale (ARS-30), Online Learning Readiness Scale (OLRS), and Online Student Engagement (OSE) scale. The mediation analysis carried out showed that online learning preparedness acted as a partial mediator for students ( $E=0.083$   $p<0.021$ , 95% CI=0.012, 0.153). This indicated that there are some variables that also acted as mediators between academic resilience and online student engagement among students.

**Keywords: Online Learning Readiness, Online Student Engagement, Academic Resilience**

December 07, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

























395 5 5 4 4 5 4 5 5 5 5 5 4 5 5 5 4 5  
396 1 3 4 4 3 7 3 1 2 3 3 7 4 3 4 3 4 8 7  
397 5 3 8 3 4 4 5 4 4 3 4 3 4 3 4 4 3 6 3  
398 3 4 4 2 3 3 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 2 3  
399 3 5 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3  
400 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 2 4 4 4  
401 5 5 5 5 5 5 5 4 4 4 5 5 4 4 5 5 5 5  
402 4 5 4 3 4 4 5 4 5 5 4 4 5 4 4 3 4 4  
403 3 5 3 3 4 4 4 2 3 4 4 5 4 4 5 3 4 3 3  
404 1 1 2 2 2 2 1 2 2 2 2 2 1 1 1 1 1 2  
405 4 5 5 4 5 5 5 3 5 5 5 4 3 5 2 7 6 4  
406 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5  
407 4 4 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 7  
408 5 5 5 4 2 4 5 5 4 5 5 4 5 5 4 5 5 5  
409 7 4 3 5 4 4 5 3 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 5 5  
410 1 3 1 7 7 7 8 7 1 1 8 7 7 4 8 7 7 1 1  
411 3 2 2 1 2 2 2 2 2 2 2 1 1 1 2 1 2 2  
412 2 3 2 2 4 4 5 4 5 3 5 4 4 4 5 4 5 4 8  
413 7 3 4 3 7 3 7 3 7 7 4 3 3 3 4 7 7  
414 7 4 7 1 3 3 7 7 4 4 4 4 4 4 4 3 4 5  
415 5 5 4 4 3 4 3 5 5 4 5 4 4 5 5 4 4  
416 3 4 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 5 3 3  
417 2 3 3 1 1 1 3 4 3 3 3 7 2 7 3 2 7 2 7  
418 7 3 7 7 3 4 3 3 4 5 3 1 4 3 7 7 5 7 3  
419 3 2 3 3 2 2 3 4 4 3 2 3 1 1 3 4 3 2 2  
420 2 5 2 1 2 2 3 4 4 3 3 1 4 1 2 1 2 1 3  
421 6 5 4 3 4 2 4 4 4 4 4 4 2 2 3 2 7 3 3  
422 3 3 3 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
423 4 5 5 3 4 4 4 4 3 4 4 3 1 3 4 3 4 3 4  
424 3 4 4 4 4 5 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
425 1 1 1 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5  
426 3 5 4 4 5 5 5 4 5 4 4 3 5 5 4 5 5  
427 4 4 4 5 5 3 4 4 4 4 4 4 5 4 5 4 4  
50 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
51 4 4 5 3 4 4 4 3 5 4 3 4 3 4 4 4 4 5  
52 3 3 3 1 6 3 3 5 3 3 3 3 6 5 4 4 3 3  
53 5 5 4 4 4 4 5 5 5 3 4 5 5 6 5 6 6 5  
54 5 4 4 5 5 4 5 5 5 3 4 4 5 5 4 4 3 3  
55 6 4 6 4 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 4  
56 6 5 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 4  
57 6 5 6 5 6 5 6 5 6 5 4 5 5 5 6 6 6 5  
58 4 4 5 4 5 3 4 4 4 4 2 5 4 4 5 5 4 3  
59 6 5 5 4 4 4 4 4 6 6 1 4 5 5 6 5 5 5  
60 3 2 2 3 4 4 2 3 4 3 3 2 3 3 3 3 4  
61 4 4 4 4 4 4 4 5 3 3 4 3 4 3 4 4 5  
62 4 5 4 5 5 3 4 5 6 7 6 6 5 6 6 4 7  
63 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5  
64 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6  
65 5 5 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
66 2 4 3 3 4 3 2 3 2 3 2 4 3 3 3 2 3 5  
67 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5  
68 4 5 6 5 5 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6  
69 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5  
70 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6  
71 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5 5  
72 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6  
73 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
74 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
75 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
76 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
77 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
78 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
79 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
80 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
81 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
82 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
83 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
84 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
85 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
86 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
87 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
88 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
89 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
90 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
91 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
92 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
93 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
94 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
95 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
96 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
97 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
98 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
99 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
100 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
101 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
102 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
103 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
104 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
105 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
106 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4  
107 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4



### SURAT KETERANGAN UJI ANGGKET

Bismillahirrahmaanirrahim

Koordinator Bidang Psikologi Klinis, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Pendidikan, Program Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : **Dwi RAHMADANI INDRA**  
No Mhs : **20915024**  
Judul Tesis : **Kesiapan Belajar Daring sebagai Mediator antara Pelajar Akademik dan online student engagement pada mahasiswa**  
Dosen Pembimbing : **Dr Hepi Wahyuningsih, S.Psi, M.Si**

Telah melakukan uji alat ukur dan data  try out  penelitian tesis pada

Hari : **Jumat**  
Tanggal : **09 Desember 2022**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

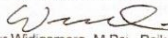
Yogyakarta, 9 Desember 2022  
Koordinator Bidang

  
Nur Widiasmara, M.Psi., Psikolog

### Dokumentasi yang perlu ditunjukkan pada saat uji angket

- Ethical Approval
- Skala isian subjek penelitian
  1. Pretest
  2. Posttest
  3. Follow upAtau tabulasi data pengambilan data secara daring (Dievaluasi kebenaran data dan skoring)
- Informed consent dan surat kesediaan subjek penelitian
- Bukti rekaman intervensi (dapat berbentuk catatan lapangan/field notes, video, foto) atau pengambilan data skala
- Abstract (Bahasa Inggris) yang dilegaisasi Cilacs
- Halaman-Halaman Depan Tesis dan atau Naskah Publikasi
- Lembar pengecekan plagiasi dari Dir. Perpustakaan UII

Yogyakarta, 9 Desember 2022  
Koordinator Bidang

  
Nur Widiasmara, M.Psi., Psikolog